

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit bermasalah pada bank umum milik negara yang terdaftar di BEI periode 2005-2015 tergambarkan melalui rasio NPL. Dalam penelitian ini, secara statistik dapat dijelaskan objek penelitian sudah sehat jika dilihat dari rata-rata karena nilai rata-rata rasio NPL bank umum milik negara berada dibawah batas maksimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Likuiditas pada bank umum milik negara yang terdaftar di BEI periode 2005-2015 tergambarkan melalui rasio LDR. Jika dilihat dari tabel, 44 sampel, 30 sampel atau 75% tidak sehat karena tidak dalam batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Profitabilitas pada bank umum milik negara yang terdaftar di BEI periode 2005-2015 tergambarkan melalui rasio ROA. Dalam penelitian ini, secara statistik tingkat ROA sudah cukup baik jika dilihat dari rata-rata keseluruhan sampel bank umum milik negara karena sudah di atas batas minimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga dapat dikatakan memiliki tingkat laba yang baik, meskipun masih ada beberapa bank yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan di tahun-tahun tertentu.
4. Kredit bermasalah yang indikatornya NPL, jika rasio ini semakin meningkat maka akan menurunkan tingkat profitabilitas (ROA). Rasio NPL pada bank umum milik negara yang terdaftar di BEI periode 2005-2015 berpengaruh secara negatif terhadap ROA pada sampel penelitian ini. Dengan demikian, dalam penelitian ini semakin tinggi NPL maka akan menurunkan ROA dalam sebuah bank.

5. Likuiditas dengan indikatornya LDR, jika rasio ini semakin meningkat maka akan menurunkan tingkat profitabilitas (ROA). Rasio LDR pada bank umum milik negara yang terdaftar di BEI periode 2005-2015 tidak berpengaruh terhadap ROA pada sampel penelitian ini. Jika dilihat dari tabel sampel disebabkan karena banyaknya bank di tahun-tahun tertentu yang memiliki likuiditas (LDR) yang tidak sesuai standar yaitu antara 78% - 92%, artinya likuiditas yang dihasilkan terlalu tinggi dan terlalu rendah. Hal ini diperoleh 30 sampel dari 44 sampel bank tidak memenuhi standar, artinya 75% bank dalam penelitian ini memiliki tingkat likuiditas (LDR) yang tidak sesuai standar. Dengan demikian, dalam penelitian ini semakin tinggi LDR tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas dalam sebuah bank.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya dalam hal pemilihan variabel dan indikator, waktu penelitian, serta metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Pihak manajemen bank harus berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaan agar mampu mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini agar dapat menambahkan variabel lain agar penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan menambah wawasan.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan objek penelitian terutama pada objek penelitian yang dirasa memiliki masalah dengan standar-standar indikator yang telah ditetapkan Bank Indonesia.